

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP STOCK RETURN yang TERDAFTAR DI BURSA EFEK DI INDONESIA TAHUN 2013-2015

Ika Trisdiana

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri
Jl. Sersan Suharmadji No.38 Kediri 64128

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of corporate social responsibility terhadap stock return listed on the Indonesia Stock Exchange. The data obtained in the form of secondary data listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2015.

The method used is descriptive statistical method of research result and take conclusion. Descriptive statistics each use the minimum, maximum, mean, and standard deviation values to show descriptive results for each variable in the study. The amount of data N is 45 data. Variable X Corporate Social Responsibility (CSR) has a minimum value of 0.33, a mixed value of 0.66, a mean value of 0.4835, and a standard deviation of 0.09043. Variable Y Stock Return (SR) has a minimum value of -0.48, a maximum value of 0.78, a mean value of 0.3957, and a standard deviation of 0.24285.

From the results of the calculation analysis Conclusion of the research results note that the variable X obtained tcount = 2.664 with a significance level of 0.01, Using a 0.05 significance limit. So the variable of Corporate Social Responsibility (CSR) positively influence to Stock Return at manufacturing company listed on BEI year 2013-2015.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh corporate social responsibility terhadap stock return yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang di peroleh berupa data sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

Metode yang digunakan yaitu metode statistik deskriptif dari hasil penelitian serta mengambil kesimpulan. statistik deskriptif masing-masing menggunakan nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi untuk menampilkan hasil deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian. Jumlah data N yaitu 45 data. Variabel X Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki nilai minimum sebesar 0,33, nilai maximum sebesar 0,66, nilai mean sebesar 0,4835, dan standar deviasi sebesar 0,09043. Variabel Y Stock Return (SR) memiliki nilai minimum sebesar -0,48, nilai maximum sebesar 0,78, nilai mean sebesar 0,3957, dan standar deviasi 0,24285.

Dari hasil analisis perhitungan Kesimpulan hasil penelitian diketahui bahwa variabel X diperoleh nilai thitung = 2.664 dengan tingkat signifikansi 0,01, Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05. Jadi variabel Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap Stock Return pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

Pendahuluan

Latar Belakang

Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia, berkembang pula dunia usaha, terbukti dengan berdirinya perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Pengaruh dari banyak perusahaan ini adalah semakin kompleksnya masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan dan semakin ketatnya persaingan global yang dihadapinya. Persaingan global yang semakin meningkat mengakibatkan perusahaan harus terus menerus menyesuaikan diri dengan kondisi yang berubah atau kehilangan pangsa pasar.

CSR secara umum merupakan kontribusi menyeluruh dari dunia usaha terhadap pembangunan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatannya. Sebagai salah satu pendekatan sukarela yang berada pada tingkat *beyond compliance*, penerapan CSR saat ini berkembang pesat termasuk di Indonesia, sebagai respons dunia usaha yang melihat aspek lingkungan dan sosial sebagai peluang untuk meningkatkan daya saing serta sebagai bagian dari pengelolaan risiko, menuju *sustainability* dari kegiatan usahanya. Perubahan lingkungan yang sangat dinamis, baik yang dipicu oleh kekuatan eksternal maupun internal telah memaksa para pelaku bisnis untuk tidak harus selalu meningkatkan laba dan kinerja, tetapi juga peduli terhadap problem sosial. Semakin besarnya kekuasaan para pelaku bisnis ternyata telah membawa dampak yang signifikan terhadap kualitas kehidupan manusia, baik

individu, maupun masyarakat. Fenomena inilah yang menjadi wacana tanggung jawab sosial perusahaan atau

Corporate Social Responsibility (CSR) yang menekankan bahwa tanggung jawab perusahaan bukan lagi sekedar aktivitas ekonomi (menciptakan *profit* demi kelangsungan bisnis), melainkan juga tanggung jawab sosial termasuk lingkungan.

Dari latar belakang diatas, mengingat pentingnya *Corporate Social Responsibility* guna meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan imbal hasil (*return*) terhadap investasi (modal) yang dilakukan, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengambil judul penelitian **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Stock Return* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015”**.

Batasan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, agar pembahasan tidak meluas kemana-mana, maka peneliti membatasi penelitian hanya pada Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Stock Return*. Data yang akan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka rumusan masalah yang dikemukakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Stock Return*.

Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dapat dikemukakan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Stock Return*.

Metode Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Pada hakikatnya CSR adalah nilai atau jiwa yang melandasi aktivitas perusahaan secara umum, dikarenakan CSR menjadi pijakan komprehensif dalam berbagai aspek. Untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini mencakup pada permasalahan untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap *Stock Return* pada 44 perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 3 tahun yakni pada tahun 2013-2015.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah *go public* di Indonesia yang bergerak pada bidang makanan (*Food and Beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 sebanyak 45 perusahaan manufaktur. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *Purposive sampling*. Teknik *Purposive sample* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu yang harus dipenuhi agar dapat digunakan sebagai sampel.

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 yang diperoleh dari *annual report*. Sehingga, peneliti tinggal menghimpun data tersebut dan memilah berbagai data yang dibutuhkan untuk analisis.

Teknik Analisis

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti untuk mengetahui tingkat pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*), *Stock Return* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean*, dan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Normalitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/semipurna antar variabel bebas (x).

3. Uji Otokorelasi

Uji otokorelasi bertujuan untuk mendeteksi hubungan antara error periode yang satu dengan error periode berikutnya.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Metode Regresi Linier Sederhana

Metode regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih

variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukur atau rasio suatu persamaan linier.

Pengujian Hipotesis

Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

Uji Statistik t

Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada *output* hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi

yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hasil Dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Tabel 4.8

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	45	.33	.66	.4835	.09043
SR	45	-.48	.78	.3957	.24285
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data Sekunder Diolah Tahun 2013-2015.

Tabel 4.8 menyajikan hasil uji statistik deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian. Jumlah data N yaitu 45 data. Variabel X *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,33, nilai *maximum* sebesar 0,66, nilai *mean* sebesar 0,4835,

dan standar deviasi sebesar 0,09043. Variabel Y *Stock Return* (SR) memiliki nilai *minimum* sebesar -0,48, nilai *maximum* sebesar 0,78, nilai *mean* sebesar 0,3957, dan standar deviasi 0,24285.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Tabel 4.9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CSR	SR
N		45	45
Normal	Mean	.4835	.3957
Parameters	Std. Deviation	.09043	.24285
a,b			
Most	Absolute	.189	.144
Extreme	Positive	.130	.059
Difference	Negative	-.189	-.144
s			
Kolmogorov-Smirnov Z		1.269	.969
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080	.305

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini yang ditampilkan pada Tabel 4.9 menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada CSR sebesar 0.080 sedangkan *Stock Return* sebesar 0,305

yaitu lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau dapat dikatakan juga bahwa model regresi memenuhi asumsi normal.

Tabel 4.10
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.093	.187		-.499	.620		
CSR	1.011	.379	.376	2.664	.011	1.000	1.000

a. Dependent Variable: SR

Hasil uji multikolinieritas yang ditampilkan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki nilai *tolerance* 0,10 dan nilai

VIF 0,10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel Independent dalam model penelitian ini.

Tabel 4.11
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.376 ^a	.142	.122	.22758	2.111

a. Predictors: (Constant), CSR

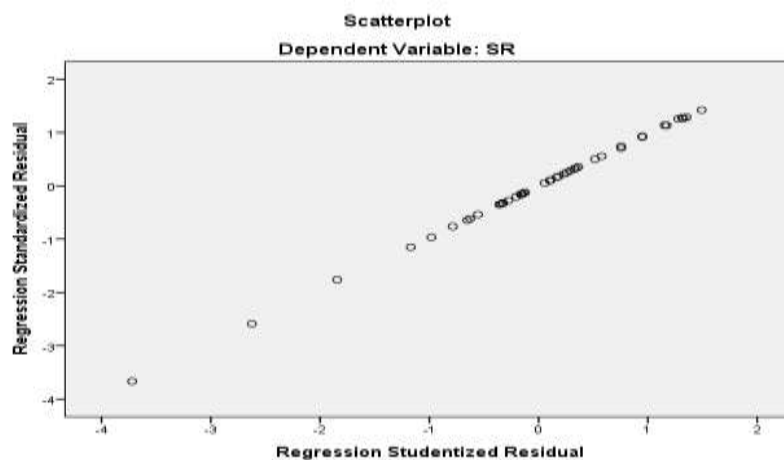
b. Dependent Variable: SR

Sumber: Data Sekunder Diolah Tahun 2013-2015

Tabel 4.11 memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 2.111 angka ini berada di antara 2 dan 4 maka dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan dengan grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Metode Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh CSR terhadap *Stock Return*. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier sederhana pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.093	.187		-.499	.620		
CSR	1.011	.379	.376	2.664	.011	1.000	1.000

Tabel 4.13
Uji statistik t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.093	.187		-.499	.620		
CSR	1.011	.379	.376	2.664	.011	1.000	1.000

a. Dependent Variable: SR

Sumber: Data Sekunder Diolah Tahun 2013-2015

Hasil uji t untuk variabel *Corporate Social Responsibility* X diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.664$ dengan tingkat signifikansi 0,01. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Stock Return*.

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.376 ^a	.142	.122	.22758	2.111

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: SR

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 2.0 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 142. Hasil ini berarti nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas bisa dijadikan untuk memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak

yang melakukan investasi atau investor sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran yang dapat diberikan agar mendapatkan hasil yang lebih baik, sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan *corporate social responsibility*. Dengan melihat terdapat pengaruh yang signifikan anantara biaya CSR dengan tingkat laba perusahaan, diharapkan seluruh perusahaan

- dapat melaksanakan program CSR.
- 2) Peneliti selanjutnya dalam pengukuran indeks CSR harus terus menerus mengikuti perkembangan yang ada dari berbagai badan Internasional yang terkait CSR dan sesuai dengan keadaan di Indonesia.
 - 3) Peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang apakah terdapat faktor atau hal lain yang dapat dipengaruhi oleh biaya *corporate social responsibility*.

Daftar Pustaka

- Freeman, R. E. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, Boston, Pitman.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standard Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anggraini. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan", **Simposium Nasional Akuntansi IX** Padang, 23-26 Agustus 2006
- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. **Teori Akuntansi, Edisi Ketiga**, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Jogiyanto. 2003. **Teori Porto folio dan Analisis Investasi, Edisi Ketiga**, BPFE, Yogyakarta
- Sugiyono,. 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif". Penerbit Alfabeta
- Kartini Dwi, 2010. "Implementasi Konsep Sustainability Management dan di Indonesia". Penerbit ALfabeta
- Brammer S, Brooks C, dan Pavelin S. 2005. *Corporate Social Performance and Stock Returns: UK Evidence from Disaggregated Measures, Financial Managements*
- Carroll, Sidney L. and Gaston, Robert J. (1983), 'Occupational Licensing and the Quality of Service: An Overview', *Law and Human Behavior*
- Kotler, P. dan N. Lee. 2005. *CSR: Doing The Most Good Most For Your Company and Your Cause*. John Wiley and Sons, Inc. New Jersey.
- Hadi, N. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hardiningsih, Pancawati dan Nila Yulianawati. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol.3, No.1. Hal. 126 – 142.